

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu bergambar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan autisme. Hal ini berdasarkan hasil pengumpulan data pada setiap tahap yaitu tahap kondisi baseline (A1), tahap kondisi intervensi (B), dan tahap kondisi baseline kedua (A2). Hasil dari pengumpulan data pada setiap kondisi menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif dalam hal mengucapkan nama kegiatan makan, minum, dan mandi mengalami peningkatan.

Hasil pengumpulan data pada observasi yaitu sebelum diberikan perlakuan atau pada tahap kondisi baseline (A1) yaitu 5 dari skor maksimal 15, baik pada dimensi mengucapkan nama kegiatan makan, minum, maupun mandi. Sedangkan pada tahap baseline A2 perolehan skor tertinggi pada dimensi mengucapkan nama kegiatan makan dan mandi dengan skor 15 dari skor maksimal 15.. Berdasarkan skor yang diperoleh dalam tahap kondisi baseline (A1), tahap kondisi intervensi (A2), dan tahap kondisi baseline kedua (A2) peneliti menyimpulkan bahwa

kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan autisme dapat ditingkatkan dengan menggunakan kartu bergambar.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa ekspresif dalam hal mengucapkan nama kegiatan sehari-hari dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bergambar pada anak dengan autisme usia 11 tahun di Sekolah Autis Puspa Bangsa Bogor, maka implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan media kartu bergambar dapat menciptakan suasana yang menarik inovatif dalam kegiatan belajar.

Selain itu, media kartu bergambar juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan autisme.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan maka, peneliti memberikan saran-saran antara lain

1. Kepada guru, agar dapat membuat media kartu bergambar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak dengan autisme. Serta aplikasikan media kartu bergambar dengan prosedur yang baik dan benar. Jika gambar akan berubah dari bentuk asli ke bentuk media

kartu bergambar maka anak dengan autisme harus mengetahui proses perubahan dari bentuk konkret ke bentuk media kartu bergambar.

2. Kepada sekolah, disarankan untuk mengembangkan media-media dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif salah satunya yaitu menggunakan media kartu bergambar dengan mengikutsertakan tenaga pengajar di sekolah tersebut.
3. Kepada orang tua, disarankan mengembangkan media kartu bergambar yang sudah ada dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan autisme yang dapat diterapkan di rumah. Dalam hal ini lebih baik jika orangtua melanjutkan program yang telah dilakukan oleh guru di sekolah agar efektif, sehingga anak dengan autisme mampu mencapai potensi dan kemampuan yang dimiliki dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan tentang meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif dalam hal mengucapkan secara lisan nama kegiatan sehari-hari pada anak dengan autisme menggunakan media kartu bergambar. Selain itu, dalam pembuatan media kartu bergambar selanjutnya harus dibuat jauh lebih kreatif dan inovatif agar anak dengan autisme lainnya tidak mudah bosan dan memberi kesan monoton ketika menggunakan media kartu bergambar.